

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan pada penetapan model EOQ pada CV.EGC INDONESIA. Kesimpulan yang diperoleh diatas adalah:

1. Jumlah pemesanan bahan baku yang optimal pada CV.EGC INDONESIA adalah sebesar 9.149.367 unit dengan periode pemesanan 4 kali dalam setahun.
2. Total biaya persediaan bahan baku yang optimal perusahaan jika menerapkan kebijakan MRP adalah hasil sebelumnya sebesar Rp.26.343.241 setiap 1 tahun. dari hasil yang sesudah sebesar Rp. 24.963.310
3. Biaya total pemesanan sebesar Rp.25.350.000 dan menjadi hasil sesudah Rp.1.950.000.
Dan biaya total penyimpanan saat ini sebesar Rp.23.013.310 dan kondisi usulan sebesar Rp.993.240,5

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, maka penulis mengajukan saran-saran kepada pihak CV. EGC INDONESIA yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan persediaan. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), karena dengan metode EOQ maka biaya persediaan menjadi lebih optimal.
2. Perusahaan juga harus memerhatikan dua komponen biayapersediaan, yaitu biaya penyimpanan dan biaya pesanan. Dua komponen biaya ini menjadi acuan utama perusahaan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaannya.

3. Perusahaan harus membuat kontrol data persediaan dan penyimpanan sesuai dengan kebutuhan agar *material* atau bahan baku yang ada adalah *stock* yang optimal.

